



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id **PENETAPAN**

Nomor 0619/Pdt.P/2014/PA.GM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Giri Menang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

**H. MUZHAB Bin RUMISAH**, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Sopir , pendidikan terakhir SD, tempat tinggal di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, selanjutnya disebut "Pemohon I";

Dan

**ROHANAH Binti Amak ABA**, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Pedagang , pendidikan terakhir SD, tempat tinggal di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, selanjutnya disebut "Pemohon II";

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar kedua belah pihak berperkara dan para saksi di muka sidang;

## TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa, para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 12 Juni 2014 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Giri Menang, Nomor 0619/Pdt.P/2014/PA.GM, telah mengajukan permohonan Itsbat Nikah dengan uraian/alasan sebagai berikut:

1. Bahwa pada 09 September 1987, para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut ketentuan syariat Islam di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak, dan Pemohon II berstatus perawan pernikahan dilangsungkan dengan ijab kabul melalui wali nikah ayah kandung bernama AMAQ ABA, dan dihadiri saksi nikah



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- masing-masing bernama: ANGKASA dan ABDUL KARIM dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp.10.000,- (Sepuluh ribu rupiah), tunai;
3. Bahwa antara para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, menurut ketentuan hukum Islam;
  4. Bahwa setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 3 orang anak bernama :
    - a. ROHUL ARIPIIN, Laki-laki, Lahir tanggal 24 Mei 1988;
    - b. MULIANA, Perempuan, Lahir tanggal 02 Januari 1992;
    - c. IRFAN HAMID, Laki-laki, Lahir tanggal 06 Agustus 1999;
  5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
  6. Bahwa sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan para Pemohon ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuapi, sementara saat ini para Pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut sebagai kelengkapan identitas diri dan status anak-anak yang dilahirkan yang memerlukan penetapan pengesahan nikah
  7. Bahwa para Pemohon termasuk orang yang tidak mampu sebagaimana ternyata dari Bukti berupa Surat Keterangan Miskin Nomor 093/tmp/VI/2014, tertanggal 09 Juni 2014, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat;
  8. Pemohon mohon dibebaskan dari biaya perkara;  
Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Giri Menang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:
    1. Mengabulkan permohonan para Pemohon
    2. Menetapkan sah pernikahan antara Pemohon I (**M. ZOHDY SANUSI Bin MOHSAN**) dengan Pemohon II (**SITI AMINAH Binti ABDUL HAMID**) yang dilaksanakan pada tanggal 09 September 2007, di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
    3. Membebaskan para Pemohon dari biaya perkara  
atau  
Memberikan putusan yang seadil-adilnya;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**Bahwa**, pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri di persidangan;

**Bahwa**, Majelis Hakim kemudian membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II, Nomor 0619/Pdt.P/2014/PA.GM tertanggal 12 Juni 2014 yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

**Bahwa**, untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti surat berupa: Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I dan Pemohon II, fotokopi tersebut telah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya oleh Hakim Ketua diberi kode (P);

**Bahwa**, selain bukti surat sebagaimana tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II juga telah menghadirkan bukti saksi-saksi di muka sidang sebagai berikut:

1. **H. MUHAZZAB BIN AMAQ WARID**, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Dusun Bajur Ampel, RT. 02., Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, di mana saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi bertetangga;
- Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami isteri;
- Saksi hadir pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah, pada saat itu Pemohon I berstatus Jejak dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah pada tanggal 09 September 1987, di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
- Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan darah, semenda, sesusuan atau hubungan lain yang mengharamkan melangsungkan akad nikah;
- Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah, yang menjadi wali adalah ayah kandung bernama AMAQ ABA;
- Mas kawin yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada saat akad nikah adalah berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah), tunai;
- Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah dihadiri oleh masyarakat banyak dan yang menjasi saksi nikah adalah ANGKASA dan ABDUL KARIM;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Sampai sekarang tidak ada orang yang keberatan dengan perkawinan antara

Pemohon I dengan Pemohon II;

- Sejak akad nikah sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai, tidak pernah menikah lagi dengan orang lain dan tidak pernah keluar dari agama Islam (murtad);
- Pada saat akad nikah saksi melihat ada Penghulu Desa yang hadir, akan tetapi sampai saat ini pernikahan tersebut belum didaftarkan ke KUA, sehingga sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II belum pernah menerima Buku Nikah;
- Dari perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 3 orang anak bernama : ROHUL ARIPIN, Laki-laki, Lahir tanggal 24 Mei 1988, MULIANA, Perempuan, Lahir tanggal 02 Januari 1992, dan IRFAN HAMID, Laki-laki, Lahir tanggal 06 Agustus 1999;

2. **H. MUKTAMAD BIN H. MAHYUDDIN**, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Dusun Bajur Ampel, RT. 02., Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, di mana saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi bertetangga;
- Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami isteri;
- Saksi hadir pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah, pada saat itu Pemohon I berstatus Jejaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah pada tanggal 09 September 1987, di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
- Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan darah, semenda, sesusuan atau hubungan lain yang mengharamkan melangsungkan akad nikah;
- Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah, yang menjadi wali adalah ayah kandung bernama AMAQ ABA;
- Mas kawin yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada saat akad nikah adalah berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah), tunai;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah dihadiri oleh masyarakat banyak dan yang menjasi saksi nikah adalah ANGKASA dan ABDUL KARIM;

- Sampai sekarang tidak ada orang yang keberatan dengan perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;
- Sejak akad nikah sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai, tidak pernah menikah lagi dengan orang lain dan tidak pernah keluar dari agama Islam (murtad);
- Pada saat akad nikah saksi melihat ada Penghulu Desa yang hadir, akan tetapi sampai saat ini pernikahan tersebut belum didaftarkan ke KUA, sehingga sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II belum pernah menerima Buku Nikah;
- Dari perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 3 orang anak bernama : ROHUL ARIPIN, Laki-laki, Lahir tanggal 24 Mei 1988, MULIANA, Perempuan, Lahir tanggal 02 Januari 1992, dan IRFAN HAMID, Laki-laki, Lahir tanggal 06 Agustus 1999;

**Bahwa**, Pemohon I dan Pemohon II menyatakan membenarkan seluruh keterangan saksi-saksi tersebut;

**Bahwa**, Pemohon I dan Pemohon II kemudian menyatakan tidak akan mengajukan dan atau menyampaikan sesuatu yang lain di persidangan, kecuali memberikan kesimpulan akhir yang pada pokoknya menyatkan tetap permohonannya dan mohon penetapan;

**Bahwa**, selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

### TENTANG HUKUMNYA

**Menimbang**, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

**Menimbang**, bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya Para Pemohon telah mengajukan alat bukti (P), alat bukti mana berdasarkan ketentuan Pasal 285 R.Bg. adalah sebagai akta autentik yang telah memenuhi syarat-syarat formil dan materiil sehingga mempunyai nilai pembuktian sempurna (*volledeg*) dan mengikat (*bindende*), maka Majelis Hakim berpendapat alat bukti tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan lebih lanjut;

5



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**Menimbang**, bahwa berdasarkan alat bukti P, telah terbukti Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Giri Menang, maka oleh karena perkara aquo adalah bidang perkawinan, berdasarkan ketentuan pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-undang nomor 7 tahun 1989 dan Penjelasan Umumnya angka 22, Pengadilan Agama berwenang menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II, dapat dinyatakan bahwa yang dijadikan alasan permohonan para Pemohon adalah karena Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai buku kutipan Akta Nikah padahal Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut syariat Islam, sementara Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan bukti keabsahan nikah tersebut;

**Menimbang**, bahwa dari posita Pemohon I dan Pemohon II, Majelis Hakim menilai bahwa Pemohon I dan Pemohon II mendalilkan telah melaksanakan pernikahan menurut syariat Islam pada tanggal 09 September 1987, di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, dengan wali nikah ayah kandung bernama ABDUL HAMID berwakil kepada kakek Pemohon II bernama H. TAMRIN, dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang di antaranya masing-masing bernama : MASNUN bin H. DURAHMAN dan H. MUKTAMAD dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 50.000,- (Lima puluh ribu rupiah), tunai;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II yang dikuatkan dengan bukti-bukti surat serta saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II tersebut di atas, maka Majelis Hakim telah menemukan fakta ini yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah menurut syariat agama Islam yang dilangsungkan pada 09 September 1987, di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Wali nikah ayah kandung bernama AMAQ ABA, dengan maskawin uang berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah), dibayar tunai, dan disaksikan oleh 2 orang saksi, serta belum pernah bercerai dan hingga sekarang ini para Pemohon masih tetap beragama Islam;
2. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tersebut tidak ada hubungan muhrim, bukan saudara sesusuan, tidak terdapat adanya larangan perkawinan baik menurut agama maupun menurut peraturan peraturan perundang-undangan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

yang berlaku serta tidak terikat oleh suatu perkawinan dan atau tidak dalam masa iddah orang lain;

3. Bahwa selama dalam perkawinan tersebut, antara Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 3 orang anak bernama : ROHUL ARIPIN, Laki-laki, Lahir tanggal 24 Mei 1988, MULIANA, Perempuan, Lahir tanggal 02 Januari 1992, dan IRFAN HAMID, Laki-laki, Lahir tanggal 06 Agustus 1999;

**Menimbang**, bahwa dari fakta-fakta di atas, Majelis Hakim perlu menyetujui dalil syar'i berupa Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Daruqutni dari Siti Aisyah yang berbunyi:

لا نكاح الا بولي و شاهدی عدل

Artinya: "Tidak sah pernikahan (seseorang) kecuali dengan adanya wali dan dua orang saksi yang adil";

dan Majelis Hakim sependapat pula dengan fatwa Ali Al-Jalal dalam Kitab l'anut Thalibin, Juz III, halaman 308 yang selanjutnya diadopsi menjadi pendapat Majelis Hakim sebagai berikut:

و يقبل إقرار البالغ العاقل بنكاح امرأة صدقته كعكسه

Artinya : "(Dapat) diterima pengakuan seorang laki-laki yang telah balig dan berakal atas pernikahannya dengan seorang perempuan selama perempuan itu membenarkannya, demikian pula sebaliknya".

**Menimbang**, bahwa berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa telah terbukti perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam sebagaimana tersebut pada Pasal 14 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia;

**Menimbang**, bahwa atas pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 4 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia, Majelis Hakim menyimpulkan bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II agar perkawinan mereka yang dilaksanakan pada 09 September 1987 di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat ditetapkan keabsahannya, dinyatakan dapat dikabulkan;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan penetapan Ketua Pengadilan Agama Giri Menang Nomor 0619/Pdt.P/2014/PA.GM tanggal 12 Juni 2014, maka biaya



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id  
perkara dibebankan kepada DIPA Pengadilan Agama Giri Menang Tahun Anggaran 2014;

**Memperhatikan**, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini;

### M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan sah perkawinan antara Pemohon I (**H. MUZHAB Bin RUMISAH**) dengan Pemohon II (**ROHANAH Binti Amak ABA**) yang dilaksanakan pada tanggal 09 September 1987 di Dusun Tempit, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
3. Membebaskan biaya perkara ini kepada DIPA Pengadilan Agama Giri Menang Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp. 186.000,00 (seratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam sidang musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Giri Menang pada hari Kamis tanggal 03 Juli 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 05 Ramadhan 1435 H. yang terdiri dari MUH. NASIKHIN, S.HI.,MH. sebagai Hakim Ketua serta HUDA LUKONI, S.HI., SH., MH., dan MUH. SAFRANI HIDAYATULLAH, S.Ag., M.Ag., masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh MULTAZAM, SH., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Ketua Majelis,

Ttd

**MUH. NASIKHIN, S.HI.,MH.**

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Ttd

Ttd

**HUDA LUKONI, S.HI.,SH.,MH. MUH. SAFRANI HIDAYATULLAH, S.Ag.,M.Ag.**

Panitera Pengganti,

Ttd



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MULTAZAM, SH.

## Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Proses	:	Rp 60.000,00
2. Panggilan Para Pemohon	:	Rp 120.000,00
3. Meterai	:	<u>Rp 6.000,00</u>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 186.000,00</b>